

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari uji pengaruh ekstrak heksan biji jintan hitam terhadap efek teratogen pada fetus mencit hiperkolesterol yang dilakukan secara *in vivo* pada dosis 400, 800, dan 1600 mg/kgBB dapat disimpulkan bahwa ekstrak heksan biji jintan hitam tidak berpotensi menghambat efek teratogen pada fetus yang mengalami hiperkolesterol. Efek teratogen yang paling banyak ditemukan pada sejumlah fetus berupa fetus lambat pertumbuhan, tapak resorpsi, dan hemoragi diberbagai tempat.

1.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang potensi teratogen ekstrak *n*-heksan biji jintan hitam pada dosis yang lebih rendah daripada dosis pada penelitian ini sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana ekstrak biji jintan hitam aman dikonsumsi. Selain itu, uji teratogenik ekstrak biji jintan hitam perlu dilakukan pada spesies hewan lain karena adanya sifat kerentanan antar spesies untuk mempertegas apakah biji jintan hitam dapat menimbulkan efek teratogen pada manusia.